

## ABSTRAK

**Fhati Farhan Ramadhan:** *Persepsi Aktivistis Media Kampus Mengenai Program Televisi Mata Najwa Episode Tes Wawasan Kebangsaan*

Persepsi anggota Bandung Oke TV melatar belakangi penelitian terkait pandangan mengenai program *talk show Mata Najwa Trans7*. Sebab, salah satu tujuan anggota Bandung Oke TV, ialah mempersiapkan diri untuk terjun langsung dalam dunia jurnalistik. Ada banyak program televisi yang menyajikan tayangan yang sama, tapi masing-masing program memiliki konsep penyayangan yang menjadi ciri khas tersendiri. Hal ini, menjadi daya tarik bagi khalayak untuk menyaksikan tayangan yang disajikan setiap episodenya.

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui pandangan anggota Bandung Oke TV mengenai program *Mata Najwa* episode tes wawasan kebangsaan (TWK). Dilihat dari proses seleksi, atau penyaringan terhadap informasi dari stimulus yang diterima oleh panca indera. Kemudian proses interpretasi, mengenai program *Mata Najwa* episode tes wawasan kebangsaan. Serta untuk mengkaji reaksi anggota Bandung Oke TV, dari apa yang didapatkan setelah menonton program *Mata Najwa* episode tes wawasan kebangsaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, sehingga hasil penelitian akan dijelaskan berdasarkan situasi yang terjadi dalam suatu peristiwa. Metode ini digunakan karena setiap informan memiliki sifat yang bervariasi, maka perlu dijabarkan dalam bentuk kalimat yang mendukung, sesuai data yang diperoleh. Sedangkan, teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara dan studi kepustakaan.

Penelitian ini menghasilkan data bahwa informan melakukan proses seleksi pada aspek pembawa acara dan topik yang dibahas, hal ini yang menjadi salah satu pendorong bagi informan untuk terus menyaksikan tayangan *Mata Najwa*. Dalam proses interpretasi, informan menyebutkan bahwa program *Mata Najwa* mampu memenuhi dua fungsi media yaitu informatif dan edukatif. Namun, informan beranggapan peran *Najwa Shihab* sebagai jurnalis, terkesan memberikan intervensi kepada narasumber, padahal dalam kode etik jurnalistik tidak diperbolehkan. Proses ketiga yaitu reaksi, informan menjadi lebih termotivasi, untuk membuat program *talk show* yang berkualitas di lingkup komunitas yang diikutinya, menjadi lebih selektif dalam menerima informasi, dan sebagai pengingat kembali ilmu jurnalistik yang dipelajarinya selama bergabung di Bandung Oke TV.

**Kata Kunci:** *Mata Najwa*, Tes Wawasan Kebangsaan, Bandung Oke Tv